

PENYULUHAN GERAKAN ANTI NARKOBA DI SMK NEGERI 7 MEDAN

COUNSELING ON THE ANTI-NARCOTICS MOVEMENT AT PUBLIC HIGH SCHOOL 7 MEDAN

¹ **Elis Anggeria**, ² **Marthin Sevenson Fa'atulo Gulo** ³ **Yatieli Giawa**
^{1,2,3}Program Studi D-III keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia Medan
Jl. Danau Singkarak, Gg. Madrasah, Medan

Email: elisanggeria@unprimdn.ic.id

ABSTRAK

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain narkoba, istilah yang di perkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif. Semua istilah ini baik narkoba atau napza mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunaannya. NARKOBA atau NAPZA adalah bahan / zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan / psikologis seseorang (pikiran, perasaan dan perilaku) serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologis. Yang termasuk dalam NAPZA, yaitu narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis.

Kata Kunci: Penyuluhan, Gerakan, Anti Narkoba.

ABSTRACT

Narkoba stands for narcotics and drugs / dangerous substances. Apart from drugs, the term that was introduced especially by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia is Napza which stands for Psychotropic Narcotics and Addictive Substances. All of these terms whether drugs or drugs refer to a group of substances that generally have a risk of addiction to their users. DRUGS or DRUGS are substances / substances that can affect a person's mental / psychological condition (thoughts, feelings and behavior) and can lead to physical and psychological dependence. Included in drugs, namely narcotics, psychotropic substances and other addictive substances. Drugs can cause physical and psychological dependence (addiction).

Keyword: Penyuluhan, Movement, Anti Narcotics.

PENDAHULUAN

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain narkoba, istilah yang di perkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif. Semua istilah ini baik narkoba atau napza mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunanya.

Saat ini masalah narkoba atau napza sudah menjadi masalah yang menggejala di lingkungan kita, terutama remaja. Namun data akhir-akhir ini, bahaya narkoba ternyata tidak hanya mengancam anak-anak pada usia remaja, narkoba bahkan sudah dikonsumsi oleh anak-anak di bawah usia remaja. Berdasarkan data BNN (Badan Narkotika Nasional), jumlah pengguna narkoba di Indonesia tiap tahun terus meningkat sehingga mengancam masa depan generasi muda. Tercatat pada tahun 2007, 81.702 pelajar di lingkungan

SD, SMP dan SMA menggunakan narkoba. Data ini setiap tahun terus meningkat. NARKOBA atau NAPZA adalah bahan / zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan / psikologis seseorang (pikiran, perasaan dan perilaku) serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologis. Yang termasuk dalam NAPZA, yaitu narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis.

Narkoba pertama kali dibuat oleh orang Inggris dan pertama kali disebarkan ke daerah daratan Asia mulai dari China, Hongkong, Jepang sampai ke Indonesia. Narkoba yang paling banyak dikirim ke daerah Asia adalah heroin dan morfin. Di Indonesia juga sudah mulai ada yang memproduksi narkoba jenis ganja, pil lexotan dan pil Extaci 2 Narkoba biasanya dikonsumsi oleh anak-anak orang kaya, yang kurang perhatian dari orang tuanya. Biasanya mereka mengkonsumsi jenis pil

lexotan dan Extaci karena proses pembelian dan penggunaannya lebih mudah dan praktis. Pada mulanya mereka minum minuman beralkohol di diskotik atau bar, tetapi lama kelamaan mereka mulai memakai narkoba. Penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba terbukti telah merusak masa depan bangsa di negara manapun, merusak karakter manusia, merusak fisik dan kesehatan masyarakat, serta dalam jangka panjang berpotensi besar mengganggu daya saing dan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena besarnya dampak kerusakan yang ditimbulkan, peredaran gelap Narkoba digolongkan dalam

kejahatan luar biasa (extraordinary crime) dan serius (serious crime). Terlebih peredaran gelap Narkoba bersifat lintas Negara (transnational) dan terorganisir (organized) sehingga menjadi ancaman nyata yang membutuhkan penanganan serius dan mendesak. Saat ini, situasi global perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba menunjukkan

kecenderungan yang semakin mengkhawatirkan.

METODE

Penyalahgunaan Narkoba

Kebanyakan zat dalam narkoba sebenarnya digunakan untuk pengobatan dan penelitian. Tetapi karena berbagai alasan - mulai dari keinginan untuk coba-coba, ikut trend/gaya, lambang status sosial, ingin melupakan persoalan, dll. , maka narkoba kemudian disalahgunakan. Penggunaan terus menerus dan berlanjut akan menyebabkan ketergantungan atau dependensi, disebut juga kecanduan. Ada beberapa alasan, seseorang menggunakan narkoba, seperti misalnya :

- Menggunakan narkoba di kalangan lingkungan pergaulan sudah dianggap hal yang wajar bahkan sebagai suatu gaya hidup masa kini
- Pada awalnya dibujuk orang agar merasakan manfaatnya
- Ada keinginan lari dari masalah yang ada, untuk merasakan kenikmatan sesaat

Sudah terjadi ketergantungan dan tidak ada keinginan untuk berhenti, dan lain-lain. Penyalahgunaan ini tentu saja berdampak pada kehidupan seseorang, baik secara fisik, psikis dan sosial. Seberapa besar dampak yang terjadi sangat tergantung pada : jenis narkoba yang digunakan, cara menggunakan dan lama penggunaan

1. Dampak Fisik

Secara fisik, penyalahgunaan narkoba menyebabkan :

- a. Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi
- b. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah
- c. Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penanahan (abses), alergi, eksim
- d. Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru
- e. Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur
- f. Dampak terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan pada endokrin, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron), serta gangguan fungsi seksual
- g. Dampak terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan periode menstruasi, ketidakteraturan menstruasi, dan amenorhoe (tidak haid)
- h. Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya
- i. Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi Over

Dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian

Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram Seringkali orang berpikir bagaimana seseorang bisa terlibat dalam penggunaan narkoba sementara orang lain tidak

2. Dampak Psikis

Selain fisik, ada juga dampak psikis yang mungkin terjadi, seperti :

Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah
Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga

- a. Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal
- b. Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
- c. Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri

3. Dampak Sosial

Dampak sosial yang mungkin terjadi antara lain :

- a. Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan
- b. Merepotkan dan menjadi beban keluarga

Hasil Pembahasan

Adapun sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja di SMK NEGERI 7 Medan sejumlah 150 orang.

Kesimpulan

Dalam pembahasan ini kita akan membahas tentang bagaimana cara seorang remaja untuk menghindari dan mencegah dari bahaya narkoba. Menambah pengetahuan peserta penyuluhan mengenai bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya. Menciptakan kesadaran para peserta mengenai betapa pentingnya bergaul kearah yang positif dan menghindari pergaulan bebas. Mengetahui bagaimana cara menghindari bahaya narkoba dilingkungan sekitarnya Menjaga

pergaulan dengan teman-teman yang bergaul kearah yang kurang positif.

Daftar pustaka

Anonim, Penyalahgun aan Narkotika dan Obat-obatan Terlarang Di Kalangan Remaja serta Akibat dan Antisipasinya. DPC Granat Surakarta. Bernas, 19 September 2005.Polsektabes Tipes Bekuk Lagi Pemakai Sabu-sabu.

Dermawan, Moh. Kemal. 1994. Strategi Pencegahan Kejahatan. Bandung,PT. Citra Aditya Bakti.

Dirdjosisworo, Soedjono. 1990, Hukum Narkotika Indonesia, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Mak